

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengenai tentang strategi *public relation* untuk meningkatkan brand image yang peneliti lakukan di SD Aisyiyah Nganjuk ini menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai tambahan deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang strategi *public relation*.

Bagian penelitian deskriptif berisi mengenai latar pengamatan, orang tidak pembicaraan serta peristiwa atau kegiatan dan informasi yang didengar peneliti harus dicatat secara lengkap dan objektif.

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipilih ialah penelitian kualitatif (penelitian lapangan). Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dimengerti oleh subyek penelitian, semisalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian ini berkedudukan sebagai instrument utama yakni peneliti berperan dan berpartisipasi langsung secara intensif di lapangan (SD Aisyiyah Nganjuk) menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data dan membuat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

kesimpulan atas temuannya dan juga kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek yang teliti untuk mendapatkan data yang autentik.²

Peran peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data peneliti lakukan dengan cara datang langsung ke SD Aisyiyah Nganjuk, secara intensif menemui Kepala Sekolah, wakil kwपाल sekolah, guru, Humas dan Admin sekolah, beberapa siswa serta bahkan beberapa wali siswa SD Aisyiyah Nganjuk. Dan tidak lupa juga malakukan observasi serta melakuakan dokumentasi baik secara visual atau menanyakan dan meminta dokumen yang terkait dengan data penelitian yang peniliti butuhkan di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian mengenai strategi *public relation* dalam meningkatkan *brand image* yang peneliti lakukan berlokasi di SD Aisyiyah Nganjuk yang terletak di Desa Ganungkidul Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu sekolah dasar swasta favorit terpercaya di Kabupaten Nganjuk, dikarenakan sekolah modern tersebut mampu menjawab tuntutan teknologi dan juga keinginan, minat serta harapan masyarakat, dan itu terbukti banyak siswa yang berprestasi dalam berbagai bidang. Mampu menjalin kerjasama Internasional, banyak pilihan program ekstrakurikuler, dan terbukti setiap tahun mampu memenuhi target PSB (Penerimaan Siswa Baru), dan tidak sedikit masyarakat menilai bahwa SD Aisyiyah Nganjuk sangat mengutamakan pelayanan dalam hal pendidikan. Kepercayaan ini tentu tidak serta merta tercipta begitu saja namun melalui proses yang panjang. Kepercayaan tersebut timbul karena orang tua siswa percaya bahwa SD Aisyiyah merupakan lembaga yang mampu mendidik anaknya sesuai dengan cita-citanya.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2009),222.

Peneliti memilih tempat di SD Aisyiyah Nganjuk, dengan beberapa hal yang menjadikan pertimbangan SD Aisyiyah Nganjuk merupakan lembaga yang berada di bawah naungan pendidikan Islam. Banyak masyarakat memberi penilaian yang baik terhadap SD Aisyiyah, sehingga SD Aisyiyah ini dikenal sangat baik serta dipercaya oleh masyarakat dibanding dengan sekolah lain yang lebih dulu berdirinya. Kepercayaan masyarakat tersebut tentu tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses pembentukan *brand* yang tidak singkat.

1. Profil Sekolah

Tabel 3.1 Profil Sekolah SD Aisyiyah Nganjuk

Nama Sekolah	SD Aisyiyah 1 Nganjuk
Alamat Lengkap	JL. MEGANTARA NO 46-48 NGANJUK DESA : GANUNGKIDUL KECAMATAN : NGANJUK KABUPATEN/KOTA : NGANJUK PROVINSI : JAWA TIMUR KODE POS : 64419
Luas Bangunan	1480 M2 (3 LANTAI)
Luas Lahan	2663 M2
Telephon	035-832-9509
E Mail	sdaonenganjuk@gmail.com
Mulai Operasi	2002
Type SD Percontohan	A

Izin Operasional	2003
Akreditasi	A
Jumlah Ruang Kelas	24
Jumlah siswa	662
NIS	100400
NSS	102051401048
NPSN	20537627
Nama Komite Sekolah	Drs. H. ABDUL GHAFUR, M.Si
Status Tanah	MILIK SENDIRI (PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
Letak Lintang dan Bujur	7°26'19'' LS dan 111 ° 54'23''BT
Nama Bank	MUAMALAT
Nomer rekening	7440444444
Atas Nama	SD AISYIYAH 1 NGANJUK

D. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.³ Menurut lofland, sumber data utama dalam

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. 13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Peneliti mengenai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi *public relation* dalam meningkatkan *brand image* di SD Aisyiyah Nganjuk. Sumber data tersebut dapat berupa kata-kata, tindakan, data tertulis, foto serta data statistik.⁵ Adapun dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

1. Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner

Peneliti memperoleh dan mengemukakan data, dari sumbernya langsung atau sumber utama dengan cara dicatat dan diamati secara langsung, seperti wawancara dan observasi. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berkecimpung langsung di SD Aisyiyah Nganjuk meliputi Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, siswa serta beberapa wali murid SD Aisyiyah Nganjuk.

2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁶

Data sekunder peneliti peroleh dari data yang sudah ada yang sifatnya pendukung sumber data primer yang tentunya mempunyai hubungan masalah dengan yang diteliti meliputi literatur-literatur yang seperti dokumen penting, buku dan foto yang kaitanya dengan penelitian ini⁷ dalam hal ini data yang didapatkan peneliti dari data-data dokumentasi yang ada di SD Aisyiyah

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),157.

⁵ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), 157.

⁶ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis, Teras, Yogyakarta, 2011), 80.

⁷ Darmiyati Zuchdi, Seri Metodologi Penelitian, panduan Penelitian Analisis Konten, (Yogyakarta: Lebaga Penelitian IKIP Yogyakarta,2003). 8.

Nganjuk yang berhubungan dengan sejarah Sekolah, jumlah siswa, Prestasi Sekolah serta data lain yang mendukung

E. Prosedur Pengumpulan Data

Secara umum Teknik pengumpulan data yang paling populer adalah observasi atau pengamatan partisipatif, wawancara, studi dokumentasi untuk himpunan data kata atau gambar.⁸ Sementara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti juga menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Peneliti datang langsung di SD Aisyiyah Nganjuk guna melaksanakan wawancara dengan informan yakni orang-orang yang berkecimpung langsung di SD Aisyiyah Nganjuk. Mengadakan janji pertemuan dua orang dalam hal ini peneliti dan informan utama untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang sesuai dengan data yang peneliti butuhkan.⁹ Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yakni peneliti melakukan wawancara dengan mempersiapkan daftar pertanyaan sehingga peneliti fokus dan tidak keluar dari fokus penelitian yang diteliti, akan tetapi dalam masa wawancara tersebut pedoman wawancara dapat berkembang saat dilapangan atau dilokasi penelitian.

2. Observasi

Peneliti secara sengaja dan sadar mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti dalam lapangan. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non

⁸ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 133.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Al-Fabeta, 2009), 317.

partisipan. Peneliti hadir secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian akan tetapi tidak ikut berperan pada kegiatan yang SD Aisyiyah laksanakan. Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan dan berkeliling di lokasi mengamati keadaan SD Aisyiyah Nganjuk.

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu pada saat melakukan penelitian. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁰

Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud bisa berupa profil sekolah, prestasi sekolah, jumlah siswa, dokumen berupa gambar dalam proses yang berkaitan dengan Strategi *public relation* di SD Aisyiyah. Semua dokumen ini dikumpulkan untuk dianalisa demi kelengkapan data penelitian.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilaksanakn oleh seorang peneliti dengan jalan bekerja dengan data, memilih serta memilah data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan informasi yang penting serta apa-apa yang dipelajari serta memutuskan apa-apa yang nantinya dapat diceritakan atau dituliskan kepada orang lain.¹¹

Adapun proses analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan 3(tiga) Langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan agar peneliti lebih mudah mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan serta membantu peneliti dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.¹² Reduksi data dalam penelitian ini peneliti

¹⁰ Ibid., 92.

¹¹ M. Djuaidi Ghany & Fauzan Almansur, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2003), 247.

¹² Nasution, Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1990), 29..

melakukan pemilihan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan tentunya yang sesuai dengan fokus penelitian serta mengeliminasi atau membuang data yang tidak diperlukan berdasarkan fokus penelitian agar mempermudah peneliti dalam mengambil sebuah kesimpulan dari data yang diperoleh.

2. Penyajian data

Yaitu mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari para informan secara tersusun sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Data yang diperoleh disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, matriks, grafik, *networks*, dan *chart*. Sehingga peneliti dapat menguasai data tidak kebingungan dalam tumpukan atau kumpulan data dan agar peneliti semakin mudah memahami apa yang terjadi serta merencanakan kegiatan penelitian selanjutnya.¹³ Jadi peneliti dengan display data berusaha menemukan makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang sangat banyak dan kompleks menjadi sederhana akan tetapi tetap selektif.

3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu menyimpulkan data-data yang diperoleh ditinjau ulang dengan cara memverifikasi Kembali catatan-catatan selama penelitian serta mencari tema, pola, model, hubungan dan persamaan dari data penelitian untuk diambil sebuah kesimpulan yang valid. Dari sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna dari simbol-simbol, penjelasan dan alur sebab akibat. Akan tetapi kesimpulan-kesimpulan tersebut masih bersifat terbuka, umum kemudian menuju ke kesimpulan yang lebih spesifik serta lebih rinci.

¹³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 95.

¹⁴ Nasution, Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif, ... 130.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan tersebut yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹⁵

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari dan jam-jam kerja, saat di luar jam-jam tersebut peneliti juga hadir terutama bila berjanji akan melakukan wawancara. Perpanjangan pengamatan di butuhkan jika ada beberapa data atau informasi yang dirasa kurang, atau pendapat narasumber yang berbeda maka peneliti harus tetap melakukan penelitian di sana guna mengecek dan mengkonfirmasi kembali data kepada sumbernya apabila peneliti merasa kurang yakin akan keabsahan data.

2. Triangulasi Data

Triangulasi Data Dalam teknik pengecekan keabsahan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁶

¹⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D., 271.

¹⁶ Ibid., 273

Dalam prakteknya, peneliti mengambil dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pertama, peneliti menerapkan triangulasi sumber data. Peneliti berusaha membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, peneliti berusaha membandingkan antara data dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan data suatu dokumen yang berkaitan dengan data tersebut. Kedua, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan cara peneliti berusaha membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui teknik yang berbeda. Misalnya, peneliti berusaha membandingkan antara data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara. Bila dalam penggunaan teknik triangulasi data ini menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semua data tersebut benar hanya saja sudut pandangnya yang berbeda.

